

UNTUK DITERBITKAN SEGERA

SIARAN PERS

Nestlé Melanjutkan Pembelian Minyak Sawit dari SMART

Jakarta, 15 September 2011 – PT SMART Tbk (SMART) dengan gembira mengumumkan bahwa Nestlé telah mengirimkan sebuah permintaan pembelian untuk melanjutkan pembelian minyak sawit dari perusahaan. SMART memandang permintaan ini sebagai pengakuan terhadap komitmen SMART terhadap kelestarian yang berkesinambungan dan upaya mencari solusi untuk memproduksi minyak sawit yang lestari dan bertanggung jawab baik secara sosial maupun lingkungan secara terus-menerus.

Pada bulan Mei 2010, Nestlé, bersama LSM internasional The Forest Trust (TFT), mengumumkan Responsible Sourcing Guidelines (RSG), yaitu seperangkat persyaratan penting untuk memandu proses pengadaan Nestlé dan memastikan kepatuhan pada Nestlé Supplier Code (peraturan pengadaan Nestlé). Pada akhir 2010, induk perusahaan SMART Golden Agri-Resources (GAR) menyusun sebuah rencana aksi bersama TFT untuk membantu GAR memastikan bahwa anak perusahaannya dapat memenuhi ketentuan tersebut. Untuk memastikan bahwa minyak sawit yang dipasok ke Nestlé memenuhi persyaratan RSG, perkebunan kelapa sawit yang memasok Nestlé dinilai oleh TFT. SMART kemudian mengimplementasikan kontrol rantai suplai yang inovatif untuk memastikan bahwa minyak yang dipasok dapat dilacak sepenuhnya dari perkebunan yang memasok sampai ke pengolahan dan pengangkutan ke pabrik Nestlé di Indonesia. Keterlacakan penuh di seluruh rantai suplai ini telah diaudit lebih lanjut oleh lembaga internasional yang ditunjuk Nestlé, TÜV Rheinland Group.

Direktur Utama SMART Bapak Daud Dharsono mengatakan: "Kami menyambut baik keputusan Nestlé yang merupakan pengakuan terhadap upaya kelestarian kami. Hal ini merupakan tonggak penting dalam perjalanan kami menuju produksi minyak sawit yang lestari secara berkelanjutan. Kelestarian merupakan sebuah proses yang terus-menerus dan kami berkomitmen pada pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab serta pemberdayaan masyarakat. Kami percaya bahwa pencapaian kami dalam keterlacakan penuh di seluruh rantai suplai ini juga merupakan sebuah tonggak penting."

GAR juga telah bekerja sama dengan TFT dalam pelaksanaan Kebijakan Konservasi Hutan (KKH) yang bertujuan memastikan GAR memiliki kenihilan rekam jejak deforestasi (deforestation footprint) dan berusaha menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan bagi GAR maupun industri minyak sawit. Fokus KKH adalah tidak membangun di hutan Stok Karbon Tinggi (SKT), di mana definisi provisional hutan SKT adalah hutan dengan nilai karbon lebih dari 35 ton per hektar; tidak membangun di area hutan Nilai Konservasi Tinggi (NKT); tidak membangun di lahan gambut; memastikan free, prior and informed consent (FPIC) dari masyarakat adat dan penduduk lokal; dan mematuhi semua peraturan perundangan terkait serta Interpretasi Nasional Prinsip dan Kriteria Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).

Bapak Daud Dharsono menambahkan: "Kami percaya KKH merupakan platform yang kokoh di mana semua pemangku kepentingan dapat bekerja sama untuk mencari solusi

minyak sawit yang lestari. Kami mengucapkan terima kasih kepada TFT, Greenpeace dan semua pemangku kepentingan lain atas kontribusi positif dan kerja sama mereka dalam penerapan inisiatif KKH."

Selain KKH dan sebagai bagian dari pendekatan kelestarian yang menyeluruh, GAR tengah mengembangkan Kebijakan Peningkatan Produktivitas (Yield Improvement Policy) untuk meningkatkan produktivitasnya. Perusahaan juga merumuskan Kebijakan Pemberdayaan Sosial dan Masyarakat sebagai panduan pendekatan terhadap penyelesaian konflik. Saat ini GAR bekerja sama dengan TFT dan menjalin upaya dialog konstruktif dengan sejumlah organisasi masyarakat sipil lain untuk memastikan bahwa GAR menyusun kebijakan yang kuat dan mewakili praktek-praktek terbaik.

Untuk informasi lebih lanjut harap hubungi:

Untuk Indonesia/ Singapura:

Claire Yong/ Ang Shih-Huei
Pelham Bell Pottinger Asia
Tel: (65) 6333 3449
Fax: (65) 6333 3446
Cell: (65) 9185 0761 / (65) 9189 1039
Email: cyong@pbp.asia / sang@pbp.asia

Tentang PT SMART Tbk ("SMART")

SMART adalah salah satu perusahaan produsen barang konsumen berbasis kelapa sawit yang terkemuka di Indonesia dengan total luasan lahan sebesar 137.500 ha (termasuk perkebunan plasma) pada 30 Juni 2011. Perusahaan memiliki operasi yang terintegrasi yang berfokus pada produksi minyak makan dan lemak nabati dari kelapa sawit.

Didirikan pada tahun 1962, SMART tercatat pada Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1992. SMART merupakan anak perusahaan dari Golden Agri Resources Ltd (GAR), perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar kedua di dunia yang tercatat di Bursa Singapura.

SMART berfokus pada produksi minyak kelapa sawit yang lestari. Kegiatan usaha utama terdiri dari pembudidayaan dan pemanenan tanaman kelapa sawit, pemrosesan tandan buah segar menjadi minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan palm kernel serta pemrosesan CPO menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, margarin dan *shortening*.

Selain memproduksi minyak curah dan industrial, produk rafinasi SMART juga dipasarkan dengan beberapa merek dagang seperti Filma dan Kunci Mas. Kini, merek dagang tersebut dikenal dengan kualitasnya yang tinggi serta menguasai pangsa pasar yang signifikan di segmen pasarnya masing-masing di Indonesia.

SMART juga mengelola seluruh perkebunan kelapa sawit GAR. Hubungan dengan GAR memberikan keuntungan bagi SMART dengan skala ekonomisnya dalam hal manajemen perkebunan, teknologi informasi, penelitian dan pengembangan, pembelian bahan baku, dan akses terhadap jaringan pemasaran yang luas, baik domestik maupun internasional.